

**DIAGNOSIS DAN TINDAKAN PERBAIKAN
KESALAHAN MEMBACA SISWA KELAS I
DI SD PENANGGUNGAN III MALANG**

TESIS

**OLEH
ENNY ZUBAIDAH
NIM : 94652543698/MBSD 009**



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA SEKOLAH DASAR
FEBRUARI 1998**

ABSTRAK

Zubaidah, Enny. 1998. *Diagnosis dan Tindakan Perbaikan Kesalahan Membaca Kelas I di SD Negeri Penanggungan III Malang*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Dasar. Program Pasca Sarjana IKIP Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Iman Syafi'ie, (II) Dr.H Mohammad Adnan Latief, MA.

Kata-kata kunci : diagnosis, tindakan perbaikan, kesalahan membaca, kelas I SD.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang amat dibutuhkan oleh siswa untuk memahami berbagai informasi yang diperoleh lewat bacaan. Kemampuan membaca yang baik merupakan prasyarat mutlak untuk dapat memenuhi "tuntutan" belajar sepanjang hayat, dan sekaligus untuk menghadapi kehidupan pada abad informasi. Oleh karena itu kemampuan membaca siswa harus mendapat perhatian secara khusus sejak siswa membaca permulaan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan guru yang paling bertanggung jawab. Dalam proses pembelajaran membaca permulaan; sering dijumpai kesalahan yang antara lain meliputi kesalahan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Untuk mengatasi kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa tersebut, terlebih dahulu haruslah dipelajari jenis kesalahan dan dicari penyebab kesalahan membaca, dan baru kemudian ditentukan cara penyembuhan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ; (1) jenis-jenis kesalahan membaca, (2) sebab-sebab terjadinya kesalahan membaca dan, (3) cara membantu mengatasi kesalahan membaca permulaan.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang dipilih studi kasus, selanjutnya dilakukan tindakan. Kerangka teori yang digunakan adalah SAS. Data penelitian ini adalah data verbal yang berupa jenis-jenis kesalahan, sebab-sebab kesalahan dan cara membantu mengatasi kesalahan membaca permulaan. Sumber data utama adalah siswa SDN Penanggungan III Malang, kelas I yang berjumlah 20 orang, sedang sumber data pelengkap adalah guru kelas, orang tua siswa, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik pengamatan, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket. Untuk menguji keabsahan data dilakukan langkah triangulasi data yang berupa perpanjangan pengamatan dan pengamatan yang dilakukan dua orang (interater). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model alir yang didalamnya mencakup kegiatan yang dilakukan, yaitu sajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi hasil penelitian. Kegiatan tersebut dimulai dari mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan, pengkategorian, dan penghitungan frekuensi pemunculan kesalahan. Sebelum sampai pada langkah perbaikan terlebih dahulu

dilakukan kegiatan perhitungan dengan model IRI untuk menentukan tingkatan membaca siswa. Siswa yang berada pada tingkat frustrasi diberi tindakan perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama dilakukan kegiatan diagnosis di dalam kelas, ditemukan sebanyak empat belas jenis kesalahan membaca. Jenis-jenis kesalahan tersebut adalah berupa kesalahan: (1) penggantian huruf, (2) penggantian kata, (3) penggantian kelompok kata, (4) penambahan huruf, (5) penambahan kata, (6) penambahan awalan, (7) penambahan akhiran, (8) penghilangan huruf, (9) penghilangan suku kata, (10) penghilangan kata, (11) penghilangan kelompok kata, (12) penghilangan awalan, (13) penghilangan partikel, dan (14) penghilangan suku kata dan huruf.

Siswa yang berada pada tingkat membaca frustrasi melakukan sepuluh jenis kesalahan membaca permulaan. Kesepuluh jenis kesalahan tersebut adalah kesalahan : (1) penggantian huruf, (2) penggantian kata, (3) penggantian kelompok kata, (4) penambahan huruf, (5) penghilangan huruf, (6) penghilangan suku kata, (7) penghilangan kata, (8) penghilangan kelompok kata, (9) penghilangan partikel, dan (10) penghilangan suku kata dan huruf.

Ditemukan bahwa terjadinya kesalahan membaca permulaan pada siswa disebabkan oleh 7 hal, yang semuanya bersumber pada siswa : (1) belum dapat membedakan huruf-huruf tertentu, (2) belum dapat merangkai huruf-huruf tertentu, (3) kena pengaruh bahasa daerah, (4) alat ucap kurang sempurna, (5) belum mampu mengujarkan vokal rangkap dan konsonan rangkap, (6) kena pengaruh tulisan arab, (7) kena pengaruh bunyi huruf dalam abjad.

Berdasarkan temuan yang berupa jenis dan penyebab terjadinya kesalahan tersebut kemudian dilakukan tindakan perbaikan, yaitu ditujukan kepada siswa tingkat frustrasi yang berjumlah tiga siswa. Bahan tindakan perbaikan dikelompokkan menjadi dua unit. Bahan unit yang pertama dipilih dari bahan catur wulan pertama, dan unit kedua dari bahan diagnosis pada catur wulan kedua. Unit pertama mempergunakan metode belajar tanpa buku, sedang unit kedua mempergunakan metode belajar dengan buku. Walau sama-sama berada dalam membaca tingkat frustrasi, ketiga siswa tersebut tidak sama tingkat kesalahan membaca yang dialaminya. Masing-masing mengalami kesalahan sebanyak 28, 35, dan 104 kali. Setelah proses tindakan perbaikan dilakukan, kedua orang siswa yang lebih sedikit kesalahannya dapat membaca dengan baik, sedang yang seorang lagi yang jauh lebih banyak kesalahan membacanya masih juga belum dapat membaca dengan baik. Namun secara keseluruhan ketiganya mengalami penurunan kesalahan membaca yang cukup berarti, yaitu masing-masing tinggal mengalami kesalahan 1, 5, dan 21 kali. Jadi, tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan membaca tingkat permulaan secara relatif dapat dikatakan efektif.

Disarankan kepada guru, hendaknya dalam mengajar memperhatikan perbedaan individu, dalam mengajarkan membaca hendaknya menggunakan metode SAS dan kartu-kartu kalimat, kata, suku kata dan huruf. Orang tua hendaknya (1) memperhatikan kebutuhan anaknya, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah, (2) sering berkonsultasi kepada guru dan pihak sekolah, dan (3) memberi pengertian kepada anak bahwa belajar adalah penting.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis	8
1.4.2 Manfaat Teoritis	8
1.5 Penjelasan Istilah	8
1.6 Asumsi Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Pembelajaran Membaca Permulaan	10

2.1.1	Pengertian Membaca Permulaan	10
2.1.2	Komponen Aktifitas Membaca	15
2.1.3	Prinsip Pengajaran Membaca	17
2.1.4	Pengajaran Membaca Permulaan	20
2.1.4.1	Tingkat Perkembangan Siswa	21
2.1.4.2	Tingkat Kesiapan Siswa	23
2.1.4.3	GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	24
2.1.4.4	Tujuan Instruksional Khusus	27
2.1.4.5	Sumber dan Bahan Pengajaran	29
2.1.4.6	Peralatan/Media Pembelajaran	31
2.1.4.7	Keaktifan Anak	32
2.1.4.8	Sikap Membaca Yang Benar	33
2.1.4.9	Metode	35
2.2	Diagnosis Kesalahan Membaca Permulaan	38
2.2.1	Hakikat Diagnosis Kesalahan Membaca	38
2.2.2	Variabel-variabel Diagnostik Kesalahan Membaca	40
2.2.2.1	Lingkungan Kelas	40
2.2.2.2	Kelancaran Bahasa Lisan	43
2.2.2.3	Kelancaran Bahasa Tulis	45
2.2.2.4	Pemahaman dan Retensi Isi Teks	47
2.2.2.5	Pemahaman Sistem Kode Tulisan	49

2.2.2.6	Faktor Fisik	51
2.2.2.7	Rasa Harga Diri dan Rasa Percaya Diri	54
2.2.3	Prinsip-prinsip Diagnosis	56
<		
BAB III	METODE PENELITIAN	59
3.1	Pendekatan dan Rancangan Penelitian	59
3.1.1	Rancangan Tindakan Perbaikan	62
3.2	Data dan Sumber Data	65
3.3	Teknik Pengumpulan Data	66
3.4	Teknik Analisis Data	68
3.5	Pengecekan Keabsahan Data	71
>		
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	73
4.1	Paparan Data Diagnosis Kesalahan Membaca Dalam Satu Kelas	73
4.1.1	Paparan Pelaksanaan Diagnosis Kesalahan Membaca	74
4.1.2	Paparan Data Proses Diagnosis Kesalahan Membaca Terhadap Tiga Responden	93
4.1.2.1	Peristiwa 1 Kesalahan Penggantian Huruf	93
4.1.2.2	Peristiwa 2 Kesalahan Penggantian Kata	105
4.1.2.3	Peristiwa 3 Kesalahan Penggantian Kelompok Kata	112
4.1.2.4	Peristiwa 4 Kesalahan Penambahan Huruf	114
4.1.2.5	Peristiwa 5 Kesalahan Penambahan Kata	117

4.1.2.6	Peristiwa 6 Kesalahan Penambahan Awalan	118
4.1.2.7	Peristiwa 7 Kesalahan Penambahan Akhiran	118
4.1.2.8	Peristiwa 8 Kesalahan Penghilangan Huruf	119
4.1.2.9	Peristiwa 9 Kesalahan Penghilangan Suku Kata	126
4.1.2.10	Peristiwa 10 Kesalahan Penghilangan Kata	129
4.1.2.11	Peristiwa 11 Kesalahan Penghilangan Kelompok Kata	137
4.1.2.12	Peristiwa 12 Kesalahan Penghilangan Awalan	143
4.1.2.13	Peristiwa 13 Kesalahan Penghilangan Akhiran/Partikel	143
4.1.2.14	Peristiwa 14 Kesalahan Penghilangan Suku Kata dan Huruf	146
4.1.3	Temuan Penelitian	147
4.2	Paparan Data Tindakan Perbaikan Kesalahan Membaca	150
4.2.1	Paparan Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Unit 1	150
4.2.1.1	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 1	151
4.2.1.1.1	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 1 Ulangan 1	160
4.2.1.1.2	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 1 Ulangan 2	169
4.2.1.2	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 2	172
4.2.1.2.1	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 2 Ulangan 1	181
4.2.1.2.2	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 2 Ulangan 2	185
4.2.1.3	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 3	187
4.2.1.3.1	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 3 Ulangan 1	195
4.2.1.3.2	Tindakan Perbaikan Unit 1 Pertemuan 3 Ulangan 2	204
4.2.2	Paparan Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Unit 2	206
4.2.2.1	Tindakan Perbaikan Unit 2 Pertemuan 1	206

4.2.2.2	Tindakan Perbaikan Unit 2 Pertemuan 2	212
4.2.2.3	Tindakan Perbaikan Unit 2 Pertemuan 3	217
4.2.3	Temuan Tindakan perbaikan	220
BAB V.	PEMBAHASAN	223
5.1	Kesalahan Penggantian Huruf	224
5.2	Kesalahan Penggantian Kata	227
5.3	Kesalahan Penggantian Kelompok Kata	230
5.4	Kesalahan Penambahan Huruf	232
5.5	Kesalahan Penghilangan Huruf	233
5.6	Kesalahan Penghilangan Suku Kata	235
5.7	Kesalahan Penghilangan Kata	237
5.8	Kesalahan Penghilangan Kelompok Kata	238
5.9	Kesalahan Penghilangan Akhiran	239
5.10	Kesalahan Penghilangan Sukukata dan Huruf	241
BAB VI	PENUTUP	243
6.1	Kesimpulan	243
6.2	Saran	245
DAFTAR PUSTAKA		247